

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Penelitian ini ini mempunyai tujuan untuk menguji pengaruh dari opini audit, komite audit, dan *financial distress*, terhadap audit delay serta kemampuan reputasi KAP dalam memoderasi pengaruh opini audit, komite audit, dan *financial distress* terhadap audit delay pada barang konsumen non-primer yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020. Penelitian ini memakai uji *Moderating Regression Analysis* untuk melakukan pengujian hipotesis. Berdasarkan pengujian hipotesis, hasil yang diperoleh yaitu opini audit berpengaruh negatif terhadap audit delay. Bermakna bahwa semakin baik opini audit yang diterima emiten atau dalam hal ini ialah opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) maka semakin singkat rentang waktu audit delay yang dihasilkan. Selanjutnya, berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa variabel komite audit secara signifikan tidak berpengaruh terhadap audit delay. Hal ini memiliki makna bahwa komite audit yang banyak dalam emiten tidak memberikan jaminan bahwasannya periode audit delay akan singkat. Berikutnya, berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa variabel *financial distress* memiliki pengaruh secara negatif terhadap audit delay. Bermakna bahwa semakin tinggi *Z-score*, maka semakin singkat rentang waktu audit delay yang dihasilkan. Dikarenakan entitas yang memiliki nilai *Z-score* yang tinggi menandakan bahwa entitas tersebut dalam kondisi keuangan yang sehat dan tidak bangkrut. Kemudian, berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa reputasi KAP tidak mampu memoderasi pengaruh opini audit terhadap audit delay. Hal ini bermakna bahwa semakin besar reputasi KAP tidak akan memberikan dampak terhadap hubungan opini audit dan *audit delay*. Hasil uji hipotesis berikutnya yaitu reputasi KAP tidak dapat memoderasi pengaruh komite audit terhadap audit delay. Hal ini bermakna bahwa semakin besar reputasi KAP tidak akan memberikan dampak terhadap hubungan komite audit dan audit delay atau dengan kata lain peran reputasi KAP pada entitas yang mempunyai komite audit yang berjumlah banyak ataupun sedikit tidak

berdampak pada audit delay. Berikutnya, berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa reputasi KAP mampu memoderasi pengaruh *financial distress* terhadap audit delay. Hal ini bermakna bahwa semakin besar reputasi KAP akan memberikan dampak terhadap hubungan *financial distress* dan audit delay.

V.2 Saran

Berlandaskan pembahasan maupun kesimpulan yang telah dijelaskan, terdapat beberapa saran yang peneliti sampaikan dengan harapan dapat dijadikan sebagai masukan yang bermanfaat. Berikut ini saran yang ingin disampaikan peneliti diantaranya yaitu:

1. Bagi perusahaan barang konsumen non-primer, peneliti menyarankan agar perusahaan lebih memberikan perhatian terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan audit, dan mempersiapkan dokumen yang dipersyaratkan secara lengkap agar tidak terjadi keterlambatan dalam proses audit. Selain itu, berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa opini audit dan *financial distress* memiliki pengaruh atas audit delay, peneliti memberikan saran agar perusahaan mencurahkan perhatian yang lebih dalam proses bisnis perusahaan serta dalam melaksanakan penyusunan laporan keuangan, sehingga auditor akan memberikan opini Wajar Tanpa Pengecualian atau opini yang baik. Serta penelitian juga menyarankan perusahaan untuk lebih memperhatikan kondisi kesehatan perusahaan dikarenakan bila kondisi perusahaan terancam pailit maka akan memberikan efek pada audit delay.
2. Bagi penelitian selanjutnya, peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya menambah lingkup data sampel yang diteliti, jangka waktu sampel data penelitian, serta menambahkan variabel independen lainnya diluar variabel independen yang diteliti dalam penelitian ini. Selain itu penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel moderasi lainnya yang dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh variabel independen terhadap audit delay.